

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PELAKU UKM  
KAMPUNG KULINER DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH  
TANGGA DI TALANG BANDUNG KABUPATEN OKU**

***ANALYSIS OF CONTRIBUTION OF HOUSEWIFE INCOME OF KAMPUNG  
KULINER SMES IN INCREASING FAMILY INCOME  
IN TALANG BANDUNG OKU REGENCY***

**Hanny Novia Savitri Siregar\*, Putri Ayu Ogari, Ema Pusvita**

Program Studi Agribisnis Universitas Baturaja  
Jln. Ki Ratu Penghulu Karang Sari Baturaja  
\*Email: hannynoviasavitrisiregar@gmail.com  
(Diterima 16-03-2023; Disetujui 05-06-2023)

**ABSTRAK**

Kajian ini memiliki tujuan mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pelaku UKM Kampung Kuliner Talang Bandung dan perbandingan pendapatan keluarga sesudah dan sebelum mengikuti Kampung Kuliner. Metode yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh ibu-ibu pelaku UKM Kampung Kuliner dengan alat analisis adalah uji T-test. Hasil penelitian ini adalah perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti Kampung Kuliner dengan uji T-test ada perbedaan nyata pada pendapatan keluarga sebelum dan sesudah mengikuti Kampung Kuliner dengan nilai kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap perekonomian keluarga sebesar 18% yang mana masuk dalam kriteria kontribusi kecil.

Kata kunci: Ibu Rumah Tangga, Kontribusi, Kampung Kuliner

**ABSTRACT**

*This study has the aim of knowing the income contribution of housewives who are SMEs of Kampung Kuliner Talang Bandung and the comparison of family income after and before joining Kampung Kuliner. The method used is the survey method. Data collection using a questionnaire that filled by the mothers of SMEs Culinary Village with the analysis tool is the T-test. The results of this study are a comparison of income before and after following the Culinary Village with the T-test there is a real difference in family income before and after following the Culinary Village with a contribution value of housewife income to the family economy of 18% which is included in the criteria for a small contribution.*

*Key words: Housewife, Contribution, Kampung Kuliner*

**PENDAHULUAN**

Masyarakat yang melangkah maju ke jaman baru seperti saat ini, mengalami masa emansipasi wanita, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistem kekerabatan untuk mendapatkan status baru, sesuai dengan

jaman baru, dalam keluarga dan dalam masyarakat besar (Tuela et al., 2021). Pengembangan sumberdaya manusia yang memberdayakan wanita diharapkan untuk ikut meningkatkan kualitas manajerial dalam diri wanita tersebut (Miftakhuljanah et al., 2016).

Salah satu pekerjaan yang banyak diminati wanita adalah UKM. Para pelaku UKM mengakui keberadaan wanita untuk menjadi dilibatkan sebagai bagian dari pelaku UKM dan ini adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan (Eko Mardiono, Ema Pusvita, 2022; Komariah & Danial, 2006).

UMKM di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan. Meskipun secara signifikan terjadi peningkatan, namun jika dilihat dari penduduk yang bekerja berdasarkan status pekerjaan utama yaitu yang bekerja dengan dibantu oleh buruh tetap/buruh yang diupah masih sedikit (Lamazi, 2020). Namun meskipun demikian, ibu rumah tangga memiliki beberapa kendala dikarenakan peran ganda yang diambil ibu rumah tangga salah satu kendalanya adalah masih kurangnya kualitas dan profesionalisme, keberanian mengambil risiko, peningkatan kemampuan dan keterampilan, serta kurang mandiri kendala-kendala ini dirasakan langsung oleh ibu rumah tangga yang berada di Kecamatan Baturaja Barat (Mardiana et al., 2022).

Kendala-kendala tersebut tidak menyurutkan keinginan ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian

keluarganya, hal ini terbukti dengan banyaknya ibu rumah tangga yang berpartisipasi dalam UKM Kampung Kuliner yang mana sebagai wadah kreativitas masyarakat Talang Bandung yang telah diresmikan sejak tahun 2019. Dengan adanya Kampung Kuliner ini banyak peran ibu rumah tangga yang membantu meningkatkan perekonomian keluarganya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar perbedaan pendapatan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah mengikuti Kampung Kuliner dan mengetahui besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pelaku UKM Kampung terhadap perekonomian keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Talang Bandung Kecamatan Talang Jawa Kabupaten Ogan Komering Ulu, menggunakan metode survei. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan berdasarkan pertimbangan Kampung Kuliner ada di Talang Bandung Kecamatan Talang Jawa Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022, dengan jumlah sampel 30 responden yang terdiri atas ibu-ibu

pelaku UKM Kampung Kuliner. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini pada permasalahan pertama menggunakan uji t-test dan kontribusi menggunakan rumus kontribusi yang diadaptasi pada penelitian terdahulu.

Uji t-test yang digunakan untuk menjelaskan perbandingan sebelum dan sesudah dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan

t = T tes

$\bar{x}$  = Rata-rata sampel

$\mu_0$  = Rata-rata perbandingan pendapatan

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap perekonomian keluarga maka menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi IRT} = \frac{\text{Pendapatan IRT}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100 \%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan (Mongondow et al., 2022):

- a. Jika kontribusi < 50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil.
- b. Jika kontribusi = 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang.

- c. Jika kontribusi > 50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang aktif dan ikut serta dalam kegiatan Kampung Kuliner yang diadakan setiap malam minggu. Dengan rentang usia responden 25-62 tahun. Dengan lama mengikuti Kampung Kuliner antara 2 atau 3 tahun. Pekerjaan ibu-ibu pelaku UKM Kampung Kuliner adalah rata-rata sebagai ibu rumah tangga.

### Pendapatan pelaku UKM Sebelum dan Sesudah Mengikuti Kampung Kuliner Talang Bandung

Pendapatan keluarga pelaku UKM Kampung Kuliner dijelaskan pada alat analisis uji t-test yang menjelaskan tentang perbedaan nilai pada kelompok pelaku UKM Kampung Kuliner. Rerata pendapatan keluarga pelaku UKM Kampung Kuliner sebelum dan sesudah mengikuti Kampung Kuliner tersaji pada tabel 1.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat secara jelas adanya perbedaan yang signifikan antara pendapatan rata-rata sebelum dan sesudah mengikuti Kampung Kuliner. Hal ini menunjukkan

jika ibu rumah tangga pelaku UKM Kampung kuliner berkontribusi secara nyata terhadap perekonomian keluarga.

**Tabel 1. Rerata Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebelum dan Sesudah mengikuti UKM Kampung Kuliner**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X 1	30	301.29500	1785.371431	325.962735
X 2	30	4196.06667	2162.936604	394.896390

### Perbandingan pendapatan ibu rumah tangga pelaku UKM Kampung Kuliner Sebelum dan Sesudah

Berdasarkan hasil data uji T-Test yang mana datanya diambil pada ibu-ibu pelaku UKM Kampung Kuliner Talang Bandung maka didapat hasil yang akan dijelaskan pada tabel 2.

**Tabel 3. Hasil Output Uji T-Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Perbedaan Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-1179.771667	1057.007394	192.982264	-1574.464714	-785.078619	-6.113	29	.000

Sumber: Hasil Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil output "*Paired Samples Test*" diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah mengikuti UKM Kampung Kuliner. Pada tabel juga memuat nilai

**Tabel 2. Korelasi Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum & sesudah	30	.874	.000

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,874, dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan antara sebelum dan sesudah berpengaruh nyata dan positif. Karena nilai sig.  $0,000 <$  dari probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel sesudah dan sebelum memiliki hubungan yang nyata.

Untuk mencari perbedaan antara nilai pada kelompok pelaku UKM Kampung Kuliner maka dilakukan Uji T-Test yang akan dijelaskan pada tabel 3.

"*Mean Paired Differences*" adalah sebesar -1179.771667. Dari tabel nilai t hitung negatif disebabkan karena nilai rata-rata sebelum mengikuti Kampung Kuliner lebih rendah daripada nilai sesudah mengikuti Kampung Kuliner.

Dengan demikian nilai  $t_{6,113} >$  dari  $t$  tabel 2,04523, maka dapat disimpulkan jika ada perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah mengikuti Kampung Kuliner Talang Bandung Kabupaten OKU.

**Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pelaku UKM Kampung Kuliner.**

Kontribusi ibu rumah tangga yang dimaksud adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang diterima masyarakat, diukur dengan persentase dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan masyarakat yang bersumber dari berbagai jenis kegiatan. Pendapatan keluarga adalah total seluruh pendapatan yang diperoleh dari pendapatan istri, pendapatan suami, maupun pendapatan anggota keluarga lainnya. Hasil penelitian diperoleh rata-rata pendapatan ibu rumah tangga pelaku UKM Kampung Kuliner sebesar Rp 749.400 dan rata-rata pendapatan keluarga adalah Rp 4.196.067. Untuk melihat berapa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pelaku UKM Kampung Kuliner terhadap pendapatan total keluarga adalah:

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi IRT} &= \frac{\text{Pendapatan Ibu rumah tangga}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100 \% \\ \text{Kontribusi IRT} &= \frac{\text{Rp } 749.400}{\text{Rp } 4.196.067} \times 100 \% \end{aligned}$$

Pendapatan Kontribusi IRT = 18%

Dengan demikian ibu rumah tangga pelaku UKM Kampung Kuliner memberi nilai kontribusi terhadap perekonomian keluarga, hal ini selaras dengan penelitian dari Mongondow et al., 2018, dari hasil penelitian di Desa Mongolato menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pelaku UKM Kampung Kuliner terhadap perekonomian keluarga tingkat kontribusi kecil.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan perbandingan pendapatan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah mengikuti Kampung Kuliner dapat disimpulkan ada perbedaan nyata pada rata-rata pendapatan. Nilai kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pelaku UKM Kampung Kuliner Talang Bandung Kabupaten OKU sebesar 18% maka kriteria kontribusi kecil.

**Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan:

1. Melihat kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pelaku UKM Kampung Kuliner terbilang sedang yaitu 18% dari total seluruh pendapatan keluarga. Maka disarankan agar kegiatan

- berwirausaha di UKM Kampung Kuliner tetap dijalankan agar dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Ibu rumah tangga harus dapat meningkatkan inovasi peningkatan penjualan sehingga kontribusi yang pendapatan akan meningkatkan perekonomian keluarga.
  3. Perlu adanya perhatian aparat setempat dalam meningkatkan pengunjung yang ada di Kampung Kuliner, dan perhatian peningkatan jumlah pelaku UKM Kampung Kuliner serta promosi-promosi yang membangun, sehingga minat masyarakat kembali antusias.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Eko Mardiono, Ema Pusvita, P. (2022). Ukm berbasis agribisnis untuk membentuk pengembangan ketahanan pangan masyarakat di kabupaten ogan komering ulu. *JASEP*, 8(2).
- Komariah, K., & Danial, R. D. M. (2006). *Kontribusi Wanita Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Pekerja UKM Kota Sukabumi*. 92–97.
- Lamazi. (2020). Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(1), 103–108. <https://doi.org/10.33395/JURIPOL.V3I1.10491>
- Mardiana, I., Wiralaga, H., & Yunsepa, Y. (2022). Pengaruh Entrepreneur Personality Terhadap Performace Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Karang Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU. *KOLEGIAL*, 10(1), 33–43.
- Miftakhuljanah, O., Priatna, W. B., & Suharno, S. (2016). Peran Wanita pada Industri Kecil Kerupuk Kemplang Di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 13(2), 122–131. <https://doi.org/10.17358/jma.13.2.122>
- Mongondow, K. B., Sondakh, M. A., Ngangi, C. R., Lumingkewas, J. R. D., Studi, P., Fakultas, A., Universitas, P., & Ratulangi, S. (2022). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatn Kleuarga Tani di Desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongindow. *AGRIRUD*, 3, 568–574.
- Tuela, F. F. D., Lengkong, V. P. K., Dotulong, L. O. H., Ibu, K., Tangga, R., Pedagang, S., & Pasar, D. I. (2021). Kontribusi Ibu Ruamah Tangga Sebagai Pedagang di Pasar Tradisional Pinasungkulan Manado Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal EMBA*, 9(4), 1072–1081.